

Pengaruh Kreativitas Guru terhadap Prestasi Siswa Tema 1 Subtema 2 di Kelas V SD N 091522 Marubun

Aldi Erwin Pardosi¹, Lisbet. N Sihombing², Hetdy Sitio³

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar
Email: aldipardosi.2000@gmail.com¹, lisbetsihombing@uhn.ac.id², hetdysitio0@gmail.com³

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini yakni untuk meningkatkan prestasi siswa dalam pembelajaran tematik pada tema 1 subtema 2 manusia dan lingkungan, yang upaya peningkatannya dilakukan dengan memberikannya kreativitas guru kepada siswa tersebut. Penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif karena masalah yang dibawa berhubungan jelas dengan data penelitian berupa fakta yang dibuktikan melalui angka-angka serta fakta yang terjadi dilapangan melalui observasi dan analisis menggunakan ststistik. Populasi penelitian sebanyak 54 siswa. Sampel sebanyak 30 siswa. Variabel dalam penelitian ini adalah kreativitas guru (X) dan prestasi siswa (Y). Metode pengumpulan data angket dan tes yaitu dengan quasi eksperimen. Teknik analisis data menggunakan uji normalitas dan uji hipotesis. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan untuk data angket kreativitas guru dengan jumlah sampel 30 orang kemudian didapat jumlah nilai 2398 dengan ratarata nilai 77,826 dan nilai tertinggi yang didapat 79 dan terendah 75. Untuk data hasi belajar pada tema 1 subtema 2 manusia dan lingkungan dengan jumlah sampel 30 orang kemudian didapat jumlah nilai 2335, dengan rata-rata 80,33 dan nilai tertinggi yang didapatkan 95 dan terendah 70. Dari hasil hipotesis diperoleh nilai Fhitung senilai 10,041 dan nilai Ttabel senilai 3,169 dengan nilai signifikan $0,04 < 0,05$ maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan antara kreativitas guru dengan prestasi siswa.

Kata kunci: : *Kreativitas Guru, Prestasi Siswa*

Abstract

The purpose of this study is to improve student achievement in thematic learning on theme 1 sub-theme 2 humans and the environment, which efforts to improve are made by giving teacher creativity to these students. The research used is quantitative research because the problems that are brought are clearly related to the research data in the form of facts that are proven through numbers and facts that occur in the field through observation and analysis using statistics. The research population was 54 students. The sample is 30 students. The variables in this study are teacher creativity (X) and student achievement (Y). Questionnaire and test data collection methods are quasi-experimental. The data analysis technique used normality test and hypothesis testing. Based on the results of research that has been carried out for teacher creativity questionnaire data with a sample of 30 people, then the total score is 2398 with an average value of 77.826 and the highest score obtained is 79 and the lowest is 75. For learning outcomes data on theme 1 sub-theme 2 humans and the environment with a total sample 30 people then obtained the total value of 2335, with an average of 80.33 and the highest score obtained was 95 and the lowest was 70. From the results of the hypothesis, the Fcount value was 10.041 and the Ttable value was 3.169 with a significant value of $0.04 < 0.05$, so it can be concluded that there is a significant influence between teacher creativity and student achievement.

Keywords : *Teacher Creativity, Student Achievement*

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran untuk peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat (Sihombing et al., 2021). Pendidikan dapat diartikan sebagai usaha sadar dan sistematis untuk mencapai taraf hidup atau untuk kemajuan lebih baik (Febriandar, 2018). Secara sederhana, Pengertian pendidikan adalah proses pembelajaran bagi peserta didik untuk dapat mengerti, paham, dan membuat manusia lebih kritis dalam berpikir (Oktaria et al., 2018).

Pendidikan sangat penting dalam memajukan suatu bangsa. Sebab sumber daya manusia yang dikembangkan merupakan sasaran utama pengembangan melalui pendidikan (Suhendra et al., 2021). Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 2 Pasal 3 menyebutkan : Pendidikan berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Naim & Djazari, 2019).

Dalam mewujudkan pendidikan yang berkualitas tentu dibutuhkan lembaga pendidikan, yang memiliki visi dan misi yang mampu mengembangkan yang dimiliki para siswa dalam memajukan generasi penerus yang berguna bagi bangsa dan negara serta unggul dan berdaya saing dalam prestasi (Sojanah & Hadi, 2020). Untuk mewujudkan siswa yang berprestasi yang dapat menjadi generasi penerus bagi potensi bangsa dan negara maka dilakukan kegiatan belajar guru mengajar. Pada proses ini peran sangat diutamakan dimana peserta didik bertitik pacuan kepada guru yang memberikan materi pembelajaran (Aslach, 2020).

Untuk mewujudkan keinginan tersebut maka guru harus memiliki kreativitas yang baik. Menurut Tuwa (2018) menyatakan bahwa Kreativitas yang dimaksud yaitu upaya meningkatkan daya berfikir atau gagasan seseorang dalam menjalankan aktivitasnya (Rasam & Sari, 2018). Selanjutnya Supartini (2016) menyatakan bahwa Kreativitas guru merupakan istilah yang banyak digunakan, baik di lingkungan sekolah maupun luar sekolah. Pada umumnya orang menghubungkan kreativitas dengan produk-produk kreasi, dengan kata lain produk-produk kreasi merupakan hal yang penting untuk menilai kreativitas.

Kreativitas guru dalam mengajar sama dengan keterampilan guru untuk menciptakan suasana yang dapat menarik minat siswa dalam pelajaran tematik (Tahir & Marniati, 2018). Disini guru dituntut untuk menggunakan ide-ide yang baru yang mampu membuat siswa tertarik dalam pelajaran tematik sehingga ketika siswa tertarik dengan mata pelajaran tematik, maka siswa akan terus belajar dan prestasi siswa juga tentunya akan meningkat. Pendidikan sangat berkaitan dengan keberhasilan dalam membentuk siswa yang berkualitas, sehingga prestasi belajar yang dimiliki siswa dalam menerima, menolak, dan menilai informasi yang diperoleh dalam proses belajar mengajar merupakan tingkat keberhasilan (Nurchaya & Hadijah, 2020).

Pada masa sekarang ini pendidikan sangatlah penting. Karena dalam dunia pendidikan guru dilatih untuk menjadi seseorang yang memiliki karakter yang baik. Selain kita dilatih untuk menjadi pribadi yang baik, kita juga dilatih untuk mendisiplinkan diri. Pendidikan merupakan proses kegiatan belajar mengajar dimana proses belajar mengajar itu dilakukan antara guru dengan siswa untuk mencapai tujuan pendidikan (Sari et al., 2021).

Perkembangan pembelajaran di Indonesia dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Hal ini sejalan dengan pernyataan Slameto (dalam Hutapea, 2020) yang

menyatakan bahwa faktor internal adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar antara lain yaitu faktor jasmaniah, psikologis, dan kelelahan, sedangkan faktor eksternal merupakan faktor yang berasal di luar individu yang antara lain faktor keluarga, sekolah, dan masyarakat (Lagun Siang et al., 2020). Faktor-faktor tersebut dapat menyebabkan munculnya permasalahan terhadap rendahnya prestasi belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran, sehingga dari faktor belajar yang terjadi dapat menurunkan prestasi belajar peserta didik dimana prestasi merupakan hasil atau pencapaian yang diraih oleh peserta didik (Widyaningtyas & Huda, 2018).

Akan tetapi ada perbedaan dengan kenyataan, berdasarkan pengamatan dilapangan pada saat pelaksanaan program praktek lapangan (PPL) dan percakapan dengan peserta didik ada yang memberikan pendapat dan pengalamannya bahwa masih adanya kesulitan peserta didik tersebut untuk memahami pembelajaran yang di ajarkan oleh guru karena menurut siswa, guru terlalu fokus dengan materi pembelajaran sehingga membuat jenuh saat proses belajar dan pembelajaran hanya berpusat pada pembelajaran yang sedang diajarkan oleh guru di SDN 091522 Marubun sehingga ada beberapa siswa yang nilainya masih belum lulus KKM.

Tabel 1. Nilai siswa SDN 091522 Marubun Jaya

No.	Mata Pelajaran	KKM	Skala Penilaian			
			< 70	<75	<80	80-100
1	IPA	70	18	5	5	3
2	B.Indonesia	70	15	6	4	6
3	Agama	70	6	10	8	7
4	PKN	70	3	8	10	10
5	MM	75	2	5	15	9
6	IPS	70	3	8	10	10
7	SBDP	70	6	10	8	7
8	PJOK	75	2	4	14	11

Dengan mempertimbangkan dan untuk mencari kebenaran dari yang dinyatakan oleh siswa maka peneliti akan melakukan penelitian untuk melihat secara langsung bagaimana cara guru mengajar dengan Tema 1 Organ Gerak Manusia dan Lingkungan dengan Subtema 2 Manusia dan Lingkungan.

Sejalan dengan masalah yang ditemukan sejumlah jurnal penelitian yang dilakukan mengenai pengaruh kreatifitas guru terhadap prestasi belajar. Hal tersebut dilihat dari jurnal Tuwa, dkk (2018) yang berjudul "Pengaruh Kreativitas Mengajar Guru, Pola Asuh Orang Tua, dan Iklim Terhadap Prestasi Belajar Siswa". Hasil penelitian yang menunjukkan kreativitas mengajar guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS di SMA SWASTA Kabupaten gunung. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Riyadhhel Ghifar dkk. (2019) dengan judul jurnal "Peningkatan Kreativitas Guru Melalui Pengembangan Supervisi Kepala Sekolah Dan Iklim Organisasi". Berdasarkan analisis terhadap data hasil penelitian dapat disimpulkan terdapat hubungan positif sangat signifikan antara supervisi kepala sekolah dengan kreativitas guru, antara iklim organisasi dengan kreativitas guru dan antara supervisi kepala sekolah dan iklim organisasi bersama-sama dengan kreativitas guru. Berdasarkan hasil penelitian ini maka untuk meningkatkan kreativits guru dapat dilakukan dengan meningkatkan supervisi kepala sekolah dan perbaikan pada iklim organisasi.

METODE

Metode penelitian yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Adapun pengertian penelitian kuantitatif adalah suatu proses menumbuhkan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui (Sugiyono, 2021). Penelitian kuantitatif merupakan metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antara dua variabel, variabel ini diukur sehingga data yang terdiri dari angka-angka dapat dianalisis berdasarkan prosedur kuantitatif. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah jenis angket (kuesioner) dan tes yang melibatkan populasi besar dan luas dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh kreativitas guru terhadap prestasi belajar siswa.

Sampel dalam penelitian ini akan diambil dari kelas V SD Negeri 091522 Marubun sementara untuk pengambilan sampel penelitian ini adalah Nonprobability Sampling yaitu dengan cara sampling jenuh yaitu teknik penentuan sampel bila anggota semua populasi digunakan sebagai sampel dengan kata lain sampel atau jumlah dengan kata lain sampel jenuh atau sampel sensus. Dalam penelitian ini yang menjadi sampel yaitu diambil dari kelas V-B SD Negeri 091522 Marubun dengan jumlah sampel sebanyak 30 siswa.

Sebelum instrumen ini digunakan untuk penelitian, instrumen ini akan diuji cobakan terlebih dahulu. Setelah diuji coba instrumen akan diuji dengan uji validitas dan reliabilitas. Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling pokok dalam sebuah penelitian, karena salah satu indikator terpenting dari penelitian adalah data penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan kuesioner (angket) dan tes.

a. Metode Observasi

Menurut Sugiyono (2021) observasi sebagai teknik pengumpulan data yang digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala alam, dan bila responden yang diamati tidak teralubesar.

b. Metode Kuesioner (angket)

Kuesioner yang digunakan adalah angket tertutup. Angket tertutup yaitu angket yang dilengkapi dengan alternatif jawaban dan responden tinggal memilih (Saragih et al., 2021). Untuk hasil belajar data diperoleh dengan dokumentasi dari nilai tes yang didapat dari mata pelajaran tematik Tema 1 Subtema 2 manusia dan lingkungan di kelas V SD Negeri 091522 Marubun. Responden akan memilih salah satu jawaban terhadap pertanyaan atau pernyataan dengan cara memberi tanda check (☑) pada nomor jawaban yang tersedia. Tes ini digunakan karena data yang dibutuhkan adalah data tentang kemampuan belajar siswa. Prosedur tes dilakukan setelah keberhasilan pembelajaran siswa dengan materi pelajaran yang diberikan (Nurhayati, 2019).

Dalam penelitian ini, teknik dokumentasi berfungsi untuk memperoleh informasi mengenai data jumlah siswa, keadaan sekolah, lokasi sekolah, dan lain sebagainya yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data tentang prestasi belajar siswa di kelas V SD Negeri 091522 Marubun Tahun Pembelajaran 2022/2023. Uji analisis yang digunakan yaitu uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis (Prasistayanti et al., 2019).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan di SD Negeri 091522 Marubun pada peserta didik kelas V semester ganjil pada Tahun Ajaran 2022/2023 tentang pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar tematik peserta didik pada materi tema 1 subtema 2 manusia dan lingkungan kelas V SD Negeri 091522 Marubun. Kegiatan penelitian dilakukan pada tanggal 15 Agustus 2022 sampai dengan 20 Agustus 2022 bertempat di SD Negeri 091522 Marubun, Kec. Tanah Jawa, Kab. Simalungun, Sumatera Utara. Dari hasil pengamatan. Penelitian ini dilakukan dengan tahap persiapan

dan tahap pelaksanaan. Pelaksanaan pembelajaran tematik pada tema 1 subtema. Penelitian ini dilaksanakan pada kelas V SD Negeri 091522 Marubun dengan sampel 30 siswa. Data yang diperoleh melalui instrumen penelitian yang bertujuan mengetahui rumusan masalah.

Penelitian yang berjudul “Pengaruh Kreativitas Guru Terhadap Prestasi Siswa Pada Tema 1 Subtema 2 Manusia Dan Lingkungan di kelas V SD Negeri 091522 Marubun” merupakan sebuah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada tema 1 subtema 2 Manusia dan Lingkungan. Penelitian ini dilakukan dengan tahap persiapan dan tahap pelaksanaan.

1. Tahap Persiapan

Sebelum melakukan penelitian maka terlebih dahulu peneliti melakukan uji coba angket dan tes yang akan peneliti gunakan. Setelah melakukan uji coba angket dan tes maka di dapatlah butiran soal tes dan butiran pernyataan angket yang sudah siap untuk disebar. Hal ini dilakukan agar data yang diperoleh nantinya akan benar-benar dapat menjawab persoalan yang peneliti lakukan. Uji coba angket dan tes ini peneliti dilakukan di SD Negeri 091498 Tanah Jawa pada tanggal 08 Agustus 2022 jam 08.15-12.15 WIB yang disebar di kelas V sebanyak 26 siswa. Setelah melakukan penyebaran angket dan tes ini, selanjutnya data tersebut dianalisis menggunakan program SPSS 21 for windows, untuk mengetahui hasil validitas, reliabilitas dan tingkat kesukaran data tersebut.

2. Tahap Pelaksanaan

Setelah melakukan persiapan yaitu menguji kevaliditasan, kereliabilitas dan tingkat kesukaran soal maka peneliti masuk ke tahap selanjutnya yaitu mengambil dan mengolah data yang diperoleh dari angket dan tes yang telah teruji untuk variabel minat belajar dan prestasi belajar serta mengambil dokumentasi saat siswa sedang melakukan pengerjaan menjawab pernyataan angket dan soal tes yang berlangsung dalam kelas.

Uji Instrumen

1. Uji Validitas Instrumen Angket dan Tes

Uji instrumen ini dilakukan untuk mengetahui apakah kedua variabel tersebut sudah valid atau layak tidaknya untuk dibawa ke penelitian. Uji coba instrumen penelitian ini dilakukan di SD Negeri 091498 Tanah Jawa dengan jumlah angket (kuesioner) sebanyak 25 pernyataan dan tes sebanyak 25 soal dengan jumlah responden 26 siswa.

a. Uji Validitas Angket

Perhitungan validitas angket dapat dihitung dengan menggunakan rumus korelasi product moment oleh Pearson. Untuk item pernyataan nomor satu didapat r hitung sebesar 0,495 dan r tabel sebesar 0,404. Sehingga dengan membandingkan r hitung pada r Product Moment untuk $n = 26$ dan taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Angket peserta didik, maka dilakukan uji coba angket yang terdiri dari 25 item pernyataan. Uji coba angket dilakukan pada 26 peserta didik kelas V SD Negeri 091498 Tanah Jawa. disimpulkan bahwa r tabel dari validitas angket di atas adalah 0,495 dengan jumlah responden sebanyak 26 orang siswa. Setiap item instrumen mempunyai koefisien validitas yang cukup baik sehingga dapat disimpulkan bahwa setiap item instrumen adalah valid.

b. Uji Validitas Tes

Perhitungan validitas soal dapat dihitung dengan menggunakan rumus korelasi product moment oleh Pearson. Untuk item soal nomor satu didapat r hitung sebesar 0,495 dan r tabel sebesar 0,404. Sehingga dengan membandingkan r hitung pada r Product Moment untuk $n = 26$ dan taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Angket peserta didik, maka dilakukan uji coba angket yang terdiri dari 25 item pernyataan. Uji coba angket dilakukan pada 26 peserta didik kelas V SD Negeri 091522 Marubun. disimpulkan bahwa r tabel dari validitas tes di atas adalah 0,468 dengan jumlah responden sebanyak 26 orang

siswa. Setiap butir soal mempunyai koefisien validitas yang cukup baik sehingga dapat disimpulkan bahwa setiap butir soal adalah valid.

2. Uji Reliabilitas Angket dan Tes

a. Uji Reliabilitas Angket

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah indikator yang digunakan dapat dipercaya sebagai alat ukur variabel. Dengan menggunakan rumus Cronbach Alpha. Dikatakan reliabel apabila nilai Cronbach Alpha yang di dapat lebih besar dari nilai keandalan minimum sebesar 0,70 dengan kategori andal hingga sangat andal. Uji reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan program SPSS Versi 21 for windows. hasil Cronbach's Alpha 0,880 kemudian nilai ini dibandingkan dengan nilai minimum dengan nilai $N = 20$ diperoleh nilai 0,70. Berdasarkan hasil uji reliabilitas di atas nilai Cronbach's Alpha $0,880 > 0,70$, maka hasil uji tersebut dapat dikatakan tingkat reliabilitasnya tinggi.

b. Uji Reliabilitas Tes

Dikatakan reliabel apabila nilai Cronbach Alpha yang di dapat lebih besar dari nilai keandalan minimum sebesar 0,70 dengan kategori andal hingga sangat andal. Uji reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan program SPSS Versi 21 for windows. hasil Cronbach's Alpha 0,864 kemudian nilai ini dibandingkan dengan nilai keandalan minimum dengan nilai $N = 20$ diperoleh nilai 0,70. Berdasarkan hasil uji coba reliabilitas di atas nilai Cronbach's Alpha $0,864 > 0,70$, maka hasil uji tersebut dapat dikatakan tingkat reliabilitasnya tinggi.

3. Uji Tingkat Kesukaran

Analisis uji tingkat kesukaran digunakan untuk mengetahui tingkat kesukaran butir soal dengan berdasarkan pada kriteria sukar, sedang maupun mudah. Untuk mengetahui tingkat kesukaran, peneliti ini menggunakan program SPSS for windows 21. Adapun soal yang diuji sebanyak 25 soal dan diuji 26 peserta didik. Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan terhadap 25 butir soal pilihan ganda tersebut dapat diketahui bahwa sebanyak butir soal termasuk kategori sukar, 10 butir soal termasuk kategori sedang dan 14 butir soal termasuk kategori mudah .

Hasil Analisis Data Penelitian

Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk melihat apakah data yang di dapat berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak normal. Pada uji normalitas ini menggunakan bantuan program spss dengan program *kolmogrov-smirnov* dengan kriteria *lilliefors significansi correction* Dasar pengambilan keputusan pada uji ini yaitu:

1. jika nilai sig $> 0,05$ maka data berdistribusi normal.
2. jika nilai sig $< 0,05$ maka data berdistribusi tidak normal.

Adapun analisis data menggunakan uji normalitas dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas Angket dan Tes

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Kreativitasguru	.167	30	.032	.892	30	.005
Prestasisiswa	.152	30	.073	.933	30	.060

Tabe menunjukkan bahwa pada table diatas dapat dilihat bahwa nilai signifikan dikolom *Kolmogorov-Simrnov* $> 0,05$ hal itu menjadi dasar untuk menyimpulkan bahwa kedua data tersebut berdistribusikan normal. Maka motivasi belajar dan hasil belajar berdistribusikan normal.

Uji Hipotesis

Uji hipotesis merupakan uji yang dilakukan untuk menjawab ataupun menentukan kesimpulan dan hipotesis yang diajukan. Berdasarkan uji prasyarat yang dilakukan sebelumnya yaitu uji normalitas dan untuk pengujian selanjutnya dapat dilakukan pengujian parametrik. Untuk menguji hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji F dan uji t dengan bantuan SPSS versi 21.

a. Hasil Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh Kreativitas Guru (X) terhadap Prestasi Siswa (Y). Hasil pengujian regresi linear sederhana minat belajar siswa dengan menggunakan SPSS Versi 21 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. Uji Regresi Linear Sederhana

Model		Unstandardized		Standardized	t	Sig.
		Coefficients		Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-128.263	65.840		-1.948	.061
	Kreativitasguru	2.697	.851	.514	3.169	.004

Berdasarkan hasil regresi yang ditunjukkan pada tabel 4.8 di atas, maka di dapatkan model persamaan regresi linear sebagai berikut:

$$Y = a + b.X$$

$$Y = -128,263 + 2,697.X$$

Dari persamaan regresi tersebut, maka dapat diartikan bahwa kreativitas guru berpengaruh positif terhadap prestasi siswa pada tema 1 subtema 2 organ gerak manusia dan hewan di kelas V SD Negeri 091522 Marubun Jaya.

b. Analisis Koefisien Korelasi (r) dan Koefisien Determinan (R^2)

Analisis koefisien korelasi menentukan hubungan antara Kreatifitas guru (X) dan prestasi siswa (Y). Sedangkan analisis koefisien determinasi adalah koefisien penentu besarnya kontribusi dan variabel X terhadap tinggi rendahnya nilai variabel Y.

1. Kreatifitas guru terhadap prestasi siswa.

Hasil pengolahan SPSS untuk menunjukkan koefisien korelasi dan koefisien determinasi pada Kreatifitas guru terhadap prestasi siswa (Y).

Tabel 4. Hasil Analisis Koefisien Korelasi dan Koefisien Determinan Kreatifitas guru terhadap

Model	prestasi siswa			
	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.514 ^a	.264	.238	6.05931

Pada tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai koefisien korelasi (r) adalah 0,514 artinya terdapat korelasi atau hubungan yang kuat antara variabel kretivitas guru terhadap prestasi siswa. Jika nilai koefisien korelasi R tersebut dikuadratkan yaitu $0,514 \times 0,514 = 0,264$ diperoleh nilai koefisien determinasi. R square (koefisien determinasi) dalam hal ini variasi dari variabel terikat (prestasi siswa sebagai variabel Y) dapat dijelaskan oleh variabel bebas (kreativitas guru sebagai variabel X) yaitu sebesar 26,4% sedangkan sisanya 73,6% dipengaruhi oleh faktor lain.

c. Uji Simultan (Uji F)

Pada penelitian ini uji simultan bertujuan untuk menjelaskan besarnya pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat, dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau nilai signifikan $\leq 0,05$ maka H_0 ditolak
 - 2) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau nilai signifikan $> 0,05$ maka H_0 diterima
- Sesuai dasar pengambilan keputusan diatas pada uji F dapat disimpulkan bahwa:
- a. $10,041 > 0,374$ maka terdapat pengaruh signifikan terhadap variabel X secara simultan terhadap variabel Y
 - b. $0,004 < 0,005$ maka terdapat pengaruh signifikan terhadap variabel X secara simultan terhadap variabel Y

Jadi, H_a diterima sedangkan H_0 ditolak.

Tabel 5. Uji F_{hitung}

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	368.640	1	368.640	10.041	.004 ^b
	Residual	1028.026	28	36.715		
	Total	1396.667	29			

Pada tabel diperoleh nilai r_{hitung} senilai 10,041 dan dengan menggunakan tabel F diperoleh nilai r_{tabel} dengan $df = n-k-1$ ($30-1-1 = 28$) senilai 4,202. Dapat disimpulkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau nilai signifikan $0,004 <$ dari $0,05$, maka H_0 ditolak yang berarti bahwa kreativitas guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi siswa pada tema 1 subtema 2 manusia dan lingkungan.

d. Uji Parsial (Uji t)

Dasar pengambilan keputusan uji hipotesis dengan uji T sebagai berikut:

- a. Jika nilai $sig < 0,05$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y
- b. Jika nilai $sig > 0,05$ atau $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y

Tabel 6. Uji t_{hitung}

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
	Kreativitasguru	2.697	.851	.514	3.169	.004

Sesuai dasar pengambilan keputusan diatas pada uji T dapat disimpulkan bahwa:

- a. $10,041 > 0,374$ maka terdapat pengaruh signifikan terhadap variabel X secara simultan terhadap variabel Y
- b. $0,004 < 0,005$ maka terdapat pengaruh signifikan terhadap variabel X secara simultan terhadap variabel Y

Jadi, H_a diterima sedangkan H_0 ditolak.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan untuk data angket kreativitas guru dengan jumlah sampel 30 siswa kemudian didapat jumlah nilai 2398 dengan rata-rata nilai 77,826 dan nilai tertinggi yang didapat 79 dan terendah 75. Untuk data hasil belajar pada tema 1 subtema 2 manusia dan lingkungan dengan jumlah sampel 30 orang kemudian didapat jumlah nilai 2335, dengan rata-rata 80,33 dan nilai tertinggi yang didapatkan 95 dan terendah 70.

Dari hasil analisis uji hipotesis variansi dengan uji F diatas terlihat $F_{hitung} = 10,041$ dan $F_{tabel} = 0,374$. Karena $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka disimpulkan kedua variabel memiliki variansi yang homogen pada $\alpha = 0,05$. Dari uji hipotesis uji t diatas didapat $t_{hitung} = 10,041$ dan $t_{tabel} = 0,374$ dengan $dk = 28$. Kreteria pengujian diterima H_0 jika $t_{hitung} < t_{tabel}$. Untuk H_0 ditolak karena $t_{hitung} = 10,041 > 0,374$. Dengan demikian terdapat pengaruh kreativitas guru terhadap prestasi pada kelas V SD 091522 Marubun Jaya.

Hasil ini sesuai dengan penelitian Mimik Supartini (2016) dengan judul jurnal "Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Dan Kreativitas Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas Tinggi Di SDN Mangunharjo 3 Kecamatan Mayangan Kota Probolinggo". Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: Terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan media pembelajaran terhadap prestasi belajar siswa di SDN Mangunharjo 3 Kec. Mayangan Kota Probolinggo. Terdapat pengaruh yang signifikan kreativitas guru terhadap prestasi belajar siswa di SDN Mangunharjo 3 Kec. Mayangan Kota Probolinggo. Penelitian lainnya yang memiliki hasil yang hampir sama yaitu Sinta Novarianti dkk. (2015) dengan judul jurnal "Pengaruh kreativitas mengajar guru terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IPS pada mata pelajaran ekonomi di SMA N. 6 Pekanbaru", berdasarkan hasil diatas didapat $f_{hitung} = 4,142 > f_{tabel} = 2,80$, dengan tingkat signifikansi $0,047 < 0,1$ yang berarti secara bersama-sama variabel independen berpengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Kesimpulannya adalah Kreativitas mengajar guru berpengaruh terhadap prestasi belajar.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka dapat disimpulkan adanya pengaruh kreativitas guru terhadap prestasi siswa kelas V SD N 091522 Marubun, dengan pengambilan data dengan memberikannya angket dan tes kepada peserta didik maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut : Pengaruh hasil belajar siswa setelah diberikannya angket mengenai kreativitas guru maka sesuai dengan hasil uji hipotesis maka terdapat pengaruh yang signifikan antara kreativitas guru terhadap prestasi siswa pada kelas V SD N 091522 Marubun. Dari hasil analisis uji hipotesis variansi dengan uji F diatas terlihat $F_{hitung} = 10,041$ dan $F_{tabel} = 0,374$. Karena $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka disimpulkan kedua variabel memiliki variansi yang homogen pada $\alpha = 0,05$. Dari uji hipotesis uji t diatas didapat $t_{hitung} = 10,041$ dan $t_{tabel} = 0,374$ dengan $dk = 28$. Kreteria pengujian diterima H_0 jika $t_{hitung} < t_{tabel}$. Untuk H_0 ditolak karena $t_{hitung} = 10,041 > 0,374$. Dengan nilai signifikan $0,04 < 0,05$ maka terdapat pengaruh yang signifikan antara kreativitas guru terhadap prestasi siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- aslach, Z. (2020). Pengaruh Kreativitas Siswa Dalam Model Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas Iv Sdn Kalisari 01. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 7(1), 30. <https://doi.org/10.30659/pendas.7.1.30-43>
- Febriandar, E. I. (2018). Pengaruh Kreativitas Guru Dalam Menerapkan Ice Breaking Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Briliant: Jurnal Riset Dan Konseptual*, 3(4), 498. <https://doi.org/10.28926/briliant.v3i4.253>

- Ghifar, R., Yusuf, A. E., Sumardi, S., & Wulandari, F. (2019). Peningkatan Kreativitas Guru Melalui Pengembangan Supervisi Kepala Sekolah Dan Iklim Organisasi. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 7(2), 790–799. <https://doi.org/10.33751/jmp.v7i2.1328>
- Hutapea, R. H. (2020). Kreativitas Mengajar Guru Pendidikan Agama Kristen Di Masa Covid-19. *Didache: Journal of Christian Education*, 1(1), 1. <https://doi.org/10.46445/djce.v1i1.287>
- Lagun Siang, J., Sukardjo, M., Salenussa, B. J. M., Sudrajat, Y., & Khasanah, U. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran dan Kemampuan Berpikir Kreatif Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa SMP. *JTP - Jurnal Teknologi Pendidikan*, 22(1), 40–52. <https://doi.org/10.21009/jtp.v22i1.15329>
- Naim, Z. A., & Djazari, M. (2019). Pengaruh Kreativitas Belajar, Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru, Dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar Siswa Kelas X Akuntansi Dan Keuangan Lembaga Smk Negeri 1 Pengasih Tahun Ajaran 2018/2019. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 17(1), 127–144. <https://doi.org/10.21831/jpai.v17i1.26517>
- Novrianti, S., Nas, S., & Syabus, H. (2015). Pengaruh Kreativitas Mengajar Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas Xi Ips Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Sma Negeri 6 Pekanbaru. *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 3(2), 1–7.
- Nurchaya, A., & Hadijah, H. S. (2020). Pemberian Penguatan (Reinforcement) dan Kreatifitas Mengajar Guru Sebagai Determinan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 5(1), 83–96. <https://doi.org/10.17509/jpm.v5i1.25855>
- Nurhayati, N. (2019). Pengaruh Strategi Pembelajaran Plantet Questions Terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Materi Trigonometri di Kelas X SMAN 1 Bireuen. *Jurnal Pendidikan Almuslim*, 7(1).
- Oktaria, T. A., Jaenudin, R., & Rusmin, A. R. (2018). Pengaruh Kreativitas Mengajar Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA N 1 Muara Padang Banyuasin Sumatera Selatan. *Jurnal PROFIT: Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi*, 4(2), 145–154. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.36706/jp.v4i2.5592>
- Prasistayanti, N. W. N., Santyasa, I. W., & Sukra Warpala, I. W. (2019). Pengaruh Desain E-Learning Terhadap Hasil Belajar Dan Keterampilan Berpikir Kreatif Siswa Dalam Mata Pelajaran Pemrograman Pada Siswa Smk. *Kwangsan: Jurnal Teknologi Pendidikan*, 7(2), 138. <https://doi.org/10.31800/jtp.kw.v7n2.p138--155>
- Rasam, F., & Sari, A. I. C. (2018). Peran Kreativitas Guru Dalam Penggunaan Media Belajar Dan Minat Belajar Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik Smk Di Jakarta Selatan. *Research and Development Journal of Education*, 5(1), 95. <https://doi.org/10.30998/rdje.v5i1.3391>
- Saragih, L. M., Tanjung, D. S., & Anzelina, D. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Open Ended terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 2644–2652.
- Sari, P. P., Hidayah, N., & Najibufahmi, M. (2021). Pengaruh Kemandirian dan Kreativitas Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika dalam Pembelajaran Daring. *CIRCLE : Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(01), 71–82. <https://doi.org/10.28918/circle.v1i1.3610>
- Sihombing, L. N., Napitupulu, R. P., & Simangunsong, R. (2021). Pengaruh Pendekatan Open Ended Dan Kreativitas Guru Terhadap Prestasi Belajar Ips Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar. *Jurnal Tunas Bangsa*, 8(2), 162–179. <https://doi.org/10.46244/tunasbangsa.v8i2.1646>
- Sojanah, J., & Hadi, I. A. (2020). Kreativitas Mengajar Guru dan Minat Belajar Siswa Sebagai Determinan Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 5(1), 118–128. <https://doi.org/10.17509/jpm.v5i1.25858>
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta,CV.
- Suhendra, S., Nurbaeti, D., & Gustiawati, S. (2021). Pengaruh Kreativitas Guru Dalam Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(4), 1409–1417. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i4.568>
- Supartini, M. (2016). Pengaruh penggunaan media pembelajaran dan kreativitas guru terhadap prestasi belajar siswa kelas tinggi di SDN Mangunharjo 3 Kecamatan Mayangan Kota Probolinggo. *Jurnal Penelitian Dan Pendidikan IPS*, 10(2), 277–293.
- Tahir, T., & Marniati, M. (2018). Pengaruh Kreativitas terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa ditinjau dari Jenis Kelamin (Studi Kasus di MAN 1 Kolaka). *Journal of Medives: Journal of*

Mathematics Education IKIP Veteran Semarang, 2(2), 279–284.

Tuwa, P. H., & Faraz, N. J. (2018). Pengaruh kreativitas mengajar guru, pola asuh orang tua, dan iklim sekolah terhadap prestasi belajar siswa. *Harmoni Sosial: Jurnal Pendidikan IPS*, 5(1), 67–78. <https://doi.org/10.21831/hsjpi.v5i1.13790>

Widyaningtyas, R., & Huda, M. J. (2018). Hubungan Kreativitas Guru Terhadap Hasil Belajar Ips Siswa Di Sekolah Dasar. *INVENTA*, 2(2), 37–46. <https://doi.org/10.36456/inventa.2.2.a1647>